

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

The Wedding Day Press merupakan sebuah *content creator wedding* yang terletak di kota Surabaya, tepatnya pada daerah Pakuwon. The Wedding Day Press didirikan sejak tahun 2024 oleh Kathleen Sugondo yang saat ini memiliki posisi sebagai *executive producer & creative director*. Berdasarkan riset yang penulis dapat dari hasil wawancara secara tidak formal bersama Kathleen Sugondo, Kathleen Sugondo memiliki inisiatif untuk mendirikan The Wedding Day Press karena Kathleen Sugondo memiliki usaha lain yaitu *Wedding Decor*, dan melihat kalau *content creator wedding* sedang ramai di luar negeri, namun di Indonesia masih sedikit dan bisa menjadi tren positif dalam dunia *wedding* di Indonesia. Melalui pengalaman dan koneksi yang dimiliki Kathleen Sugondo, meningkatkan keyakinan Kathleen Sugondo untuk membangun sebuah perusahaan *content creator wedding* sendiri. Visi dan misi The Wedding Day Press adalah memberikan hasil yang terbaik untuk klien dan bekerja dengan profesional, serta The Wedding Day Press memiliki slogan “Hire kita, hati tenang.”

The Wedding Day Press sendiri merupakan *content creator wedding Instagram* yang berdomisili di Surabaya dan bertempat di Jl. Pakuwon City San Antonio N7-38, Kalisari, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60112, Indonesia., yang mengerjakan *Content Wedding* untuk klien, yang nantinya akan di *post* di *Instagram @theweddingdaypress*. The Wedding Day Press hadir untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan klien di hari bahagia mereka, mulai dari awal hingga akhir acara. The Wedding Day Press sendiri memiliki banyak klien yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri. Beberapa klien yang pernah bekerja sama dengan The Wedding Day Press seperti Brandon Salim & Dhika Halimawan, Gloria Sukanto & Kuan Meng, Daryl Chiang & Silvy Wang, dan banyak lainnya. Selain itu klien The Wedding Day Press berada di Jakarta, Bali, Makassar, Surabaya, Singapur yang membuat tim akan pergi ke kota-kota dimana klien mengadakan hari pernikahannya.



Gambar 2.1 Logo The Wedding Day Press
Sumber: The Wedding Day Press (2024)

The Wedding Day Press memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri yang membedakan dengan *creative media* lainnya. Maka dari itu, analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats (SWOT) sangat diperlukan untuk membantu suatu rumah produksi merencanakan strategi pengembangan bisnis dan mencapai target konsumen yang diinginkan. Berikut merupakan analisis SWOT yang dimiliki oleh The Wedding Day Press.

Tabel 2.1 Variabel Penelitian

<i>SWOT</i>	Keterangan
<i>Strength</i>	The Wedding Day Press banyak terkenal di kalangan anak muda terutama yang ingin melangsungkan prosesi lamaran & pernikahan.
<i>Weaknesses</i>	Sumber daya manusia yang terbilang sedikit.
<i>Opportunities</i>	Kemampuan The Wedding Day Press dalam menangani klien yang banyak permintaan dan <i>deliver</i> kerja dengan baik dan <i>on track</i> .
<i>Treaths</i>	Banyaknya permintaan yang diinginkan oleh klien dengan sumber daya manusia yang terbilang sedikit.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

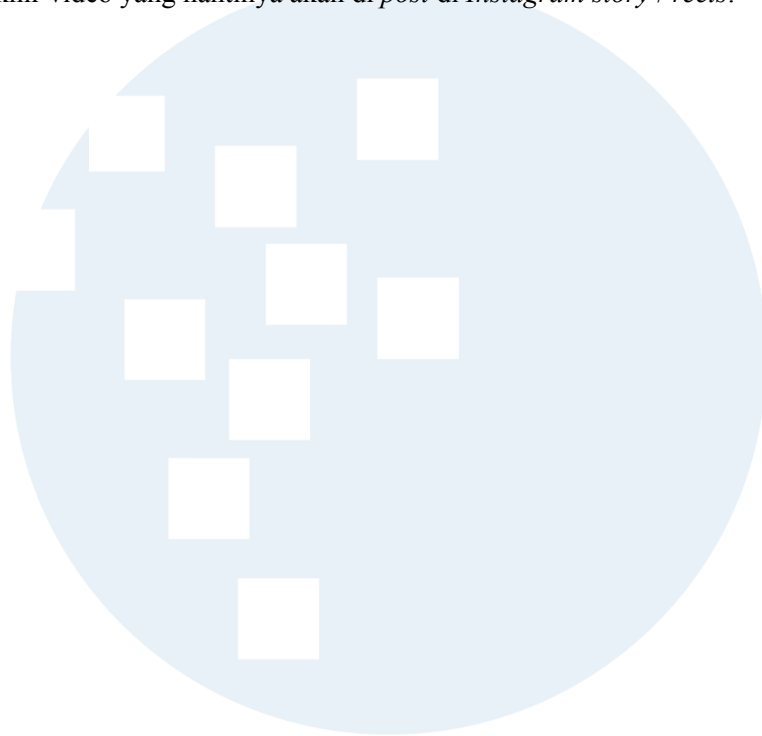
The Wedding Day Press memiliki struktur organisasi yang cukup ringkas dikarenakan hanya beberapa orang yang tergabung secara resmi di dalamnya, sedangkan sisanya adalah *freelance*. Berikut merupakan struktur perusahaan The Wedding Day Press:



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan The Wedding Day Press
Sumber: Kathleen Sugondo (2025)

Berdasarkan struktur perusahaan yang terlampir pada gambar 2.2. The Wedding Day Press dipimpin oleh *executive producer* yaitu Kathleen Sugondo yang bekerja sebagai pemimpin dan pemilik The Wedding Day Press, Kathleen Sugondo juga berperan menangani klien, jadwal, konten yang akan dihasilkan, dan koordinasi tim secara keseluruhan. Kemudian ada Jennifer Leticia sebagai *content producer*, yang bekerja menangani klien, jadwal, konten, dan koordinasi dengan tim. Selain hal-hal yang mengenai perusahaan The Wedding Day Press juga memiliki *in house* yang membantu keperluan produksi yang diduduki oleh Azareel Prasetya, Jessica Andriani, dan Jefferson Tan sebagai *Shooter*, yang bekerja mengambil gambar menggunakan kamera dan drone yang memiliki nilai estetika sehingga dapat ditampilkan di instagram The Wedding Day Press. Kemudian ada Shaka, Rafael Amory Joseph, dan Naufal Hedi yang berperan

sebagai video editor di The Wedding Day Press, yang bertanggung jawab untuk hasil akhir video yang nantinya akan di *post* di *Instagram story / reels*.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA